

GERAKAN SOSIALISASI RELAWAN DEMOKRASI BASIS KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN PEMILIHAN WALIKOTA MEDAN 9 DESEMBER 2020

Abdullah Fattah Al Mauludi Lubis*

Korespondensi. Email: abdullahfattah5@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala daerah. Dalam Kehidupan manusia tidak luput dari namanya berinteraksi sesama manusia apa lagi dalam hal mensosialisasikan dari segi mempengaruhi juga mengajak seseorang dalam berbuat karena dalam sosialisasi mempunyai suatu tujuan tertentu apa lagi dalam kehidupan kita sehari-hari dalam menjalankan aktifitas juga bekerja dalam hal ini saya sebagai ketua basis keagamaan relawan demokrasi basis keagamaan dari KPU Kota Medan berbuat tentang mensosialisasikan untuk meningkatkan pemilu walikota yang diselenggarakan tanggal 9 Desember 2020

Kata Kunci: Sosialisasi, Partisipasi pemilih, Relawan, Pemilihan Kepala Daerah.

PENDAHULUAN

Pada keadaan lingkungan yang dialami Indonesia apa lagi dalam pasca COVID-19 para masyarakat Medan pastinya khawatir dalam berinteraksi sesama tetangga maupun bekerja juga dalam perjalanan.¹ Dalam hal ini pemilihan walikota banyak diantisipasi oleh masyarakat karena bakal terjadi kerumunan dalam pemilihan tersebut dan membuat tingkat pemilihan menjadi turun². Apalagi dengan keadaan yang seperti ini dengan adanya COVID-19 membuat masyarakat Medan semakin tidak peduli dengan sesamanya.³ Saya dan anggota relawan demokrasi basis keagamaan yang melakukan kegiatan sosialisasi dan berdiskusi membahas tentang gimana kondisi saat pemilihan walikota pada tanggal 9 Desember 2020,⁴

* Mahasiswa Departemen Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara

¹ Jurnal keutamaan hidup bertetangga, Al-Qad{a>u Volume 4 Nomor 2 Desember 2017

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 941.

³ Mas'udi, Wawan; S. Winanri, P. (2020). Tata Kelola Penanganan COVID-19 di Indonesia: Kajian Awal (Vol. 3, Issue 2)

⁴ Soerjono Soekanto. 2006. Sosiologi Suatu Pengantar. Edisi Baru. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Pada kegiatan ini kami juga membagikan pin, gelang, dan cendrawasih dari KPU Kota Medan sama peserta yang kami undang yaitu organisasi keagamaan tersebut membuat acara sesuai protokol kesehatan⁵

METODE KEGIATAN

Secara umum, kegiatan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu 1), melakukan mensosialisasikan dan diskusi kepada organisasi keagamaan yang kami undang di tempat yang sudah disesuaikan protokol kesehatan dan 2), memberikan suatu suvenir dari relawan demokrasi basis keagamaan

PEMBAHASAN

Pada siang hari saya mengajak anggota saya rapat kerja sambil makan dalam mensosialisasikan dalam meningkatkan pesta demokrasi 9 desember pemilihan walikota Medan.

Gambar 1: Foto kondisi membahas program kerja yang akan di lakukan.



⁵ Jurnal pengabdian masyarakat, Vol 26, No 2 (2020)

Kemudian dari sini kami membicarakan program kerja dan ide ide gila dalam mensosialisasikan acara yang akan kami buat dalam hal ini kami mengundang perwakilan 2/4 orang mewakili organisasi keagamaan dalam 1 kecamatan karena kami juga membatasi peserta acara tersebut dalam acara mensosialisasikan kami juga bakal mengundang aktivis juga orang ppk setempat untuk membatu mensosialisasikan acara tersebut dalam acara ini kami fokus dalam kondisi di hari pasca pemilihan tersebut⁶ dan pelaksanaan kegiatan seperti diskusi ringan dan ada power point agar peserta paham tentang akan di pahami dalam pemateri memberika penyampai kepada peserta dalam meningkatkan pemilu⁷

Gambar 2: Foto Kegiatan Sosialisasi



Pada gambar di atas orang pertama di ujung sebelah kiri adalah andre anggota saya sebagai pemateri dalam membahas tentang apa saja yang akan di lakukan ketika acara pemilhan wali kota tanggal 9 Desember 2020. Orang kedua yang pegang mic adalah pemateri kita seorang aktivis yang membahas tentang seberapa penting kita dalam memilih seorang pemimpin dan lebih kerucutnya apa

⁶Al-Qad{a>u Volume 4 Nomor 2Desember2017

⁷http://digilib.uinsby.ac.id/9692/6/bab_4.pdf

itu demokrasi. Kemudian orang ketiga yang terlihat pada gambar adalah bapak pandingan yang berasal dari panitia pemilihan kecamatan (PPK) Medan Denai yang dimana bapak tersebut menyampaikan tentang seberapa penting kita dalam memilih juga hal kondisi pasca pemilihan walikota tanggal 9 Desember 2020. Moderator pada kegiatan ini (urutan ke empat pada gambar) adalah saya sendiri Abdullah Fattah Al Mauludi Lubis.

Kemudian kegiatan ini berlanjut di hari Sabtu tanggal 24 Oktober 2020 kami melakukan kegiatan di aula kantor camat medan i 19⁸, dan kami mensosialisasikan sesuai protokol kesehatan.⁹

Gambar 3: Foto kegiatan Sosialisasi di hari berikutnya



Gambar 4: Pemberian Sovenir Kepada Relawan



⁸Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

⁹Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan, INFOKES, VOL 10NO 1, FEBRUARI2020

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil sosialisasi dan diskusi kami¹⁰. Kemudian ada beberapa faktor yang para peserta khawatir dalam acara 9 desember tahun 2020 .yang di takutkan adalah kerumunan dan apakah pihak kpu bisa memfasilitasi protokol tersebut¹¹.dan kami memberikan suatu penjelasan yangn membuat mereka bisa menerima solusi tersebut dari hal ini masyarakat jangan perlu takut dalam kondisi seperti pasca covid 19 yang di alami indonesia hal ini kita harus sesesuai protokol kesehatan seperti gunakan masker mencuci makan,dsbg.¹²

DAFTAR PUSTAKA:

- Antika H., et al., Pola Hubungan Ketetangaan di Masyarakat Urban (Studi Kasus di Kampung Osing, Jember
- Eilly Setiadi, Kama A. Hakam dan Ridwan Effendi. 2009. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Jakarta. Prenada Media Group.
- E-SOSPOL Vol. VI Edisi: Januari-April 2019; hal.14-20
- Jurnal pengabdian masyarakat, Vol 26, No 2 (2020)
- Jurnal keutamaan hidup bertetangga, Al-Qad{a>u Volume 4 Nomor 2 Desember 2017
- Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan, Infokes, Vol 10 no 1, Februari 2020
- Koesoemawati, D.J.(2016).Social Cohesion of Pendalungan Community and Urban. KOMUNITAS International Journal of Indonesian Society And Culture,150.
- Koentjaraningrat. 2009. Pengantar Ilmu Antropologi. Edisi Revisi. Jakarta. Rineka Cipta.
- Mas'udi, Wawan; S. Winanri, P. (2020). Tata Kelola Penanganan Covid-19 di Indonesia: Kampung Osing, Jember
- Nasikun. 2009. Sistem Sosial Indonesia. Jakarta. RajaGrafindo Persada.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Ritzer, G.(2014).Teori Sosiologi Modern.Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2010. Teori Sosiologi Modern. Penerjemah Alimandan. Jakarta. Kencana Prenada.
- Soerjono Soekanto. 2006. Sosiologi Suatu Pengantar. Edisi Baru. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta.

¹⁰Eilly Setiadi, Kama A. Hakam dan Ridwan Effendi. 2009. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Jakarta. Prenada Media Group.

¹¹E-SOSPOL Vol. VI Edisi: Januari-April 2019; hal.14-20

¹²Antika H., et al., Pola Hubungan Ketetangaan di Masyarakat Urban (Studi Kasus di Kampung Osing, Jember

Wawan, A dan M. Dewi. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.